



PUTUSAN

Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Srl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

5 Pengadilan Agama Sarolangun yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

10 **Salta Mendawati binti Syaiful Anwar**, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Mengurus rumah tangga, tempat tinggal di Jalan Lintas Sumatera Dusun III Suka Damai RT.11 Desa Bukit Tigo Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun, sebagai **Penggugat**;

melawan

15 **Nurman bin Sabar**, umur 51 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di Dusun Kampung Mesjid Desa Bukit Tigo Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

20 Setelah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di persidangan;

Telah memeriksa alat-alat bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

25 Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 04 Desember 2019 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sarolangun dengan register perkara Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Srl, mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada hari Kamis tanggal 04 Agustus 2016, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun

Hal. 1 dari 11 Hal. Putusan Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Srl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Propinsi Jambi, sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor : 0133/003/VIII/2016 Seri JA, tanggal 04 Agustus 2016 dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat ta'lik talak sebagaimana dalam Kutipan Akta Nikah tersebut;

- 5 2. Bahwa setelah menikah, Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah toko Tergugat selama 2 tahun, kemudian Penggugat dengan Tergugat pindah ke rumah toko kontrakan sampai berpisah;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri namun belum dikaruniai keturunan,
- 10 4. Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun dan harmonis namun pada 25 Februari 2019 antara Penggugat dengan Tergugat dipisahkan keluarga Tergugat;
5. Bahwa puncak permasalahan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat terjadi 15 Maret 2019 Penggugat sudah berusaha untuk menemui Tergugat namun Penggugat di usir oleh keluarga Tergugat sampai saat ini Penggugat dan Tergugat telah berpisah 9 bulan lamanya dan selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi hubungan baik lahir maupun batin dan Tergugat tidak pernah memberikan nafkah wajib kepada Penggugat;
- 20 6. Bahwa dengan sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat merasa tersiksa baik lahir maupun batin sehingga Penggugat tidak sanggup lagi berumah tangga dengan Tergugat, oleh karenanya Penggugat bermaksud bercerai dengan Tergugat di depan sidang Pengadilan Agama Sarolangun;
- 25 7. Bahwa Penggugat bersedia membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini;

Bahwa berdasarkan dalil-dalil tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sarolangun cq. Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara ini dan selanjutnya dapat memutuskan sebagai berikut:

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;

Hal. 2 dari 11 Hal. Putusan Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Sri



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menjatuhkan talak satu Ba'in Sughra Tergugat (Nurman bin Sabar) terhadap Penggugat (Salta Mendawati binti Syaiful Anwar);
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Subsider :

- 5 Atau apabila Ketua Pengadilan Agama cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa Penggugat telah datang sendiri menghadap di muka sidang, sedangkan Tergugat telah tidak datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain untuk datang menghadap sebagai kuasanya, meskipun menurut relaas
10 panggilan dari Pengadilan Agama Sarolangun Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Srl yang dibacakan di muka sidang telah dipanggil dengan resmi dan patut, sedangkan ketidak-hadirannya tidak disebabkan oleh sesuatu alasan yang sah;

Bahwa Hakim telah berusaha mendamaikan dengan cara memberi
15 nasehat kepada Peenggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya pemeriksaan perkara dilakukan dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

20 Bahwa oleh karena Tergugat atau kuasanya yang sah tidak pernah hadir di persidangan, maka jawaban Tergugat atas gugatan Penggugat tidak dapat didengarkan;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 0133/003/VIII/2016
25 seri :JA Tanggal 4 Agustus 2016 atas nama Penggugat dan Tergugat yang dicatat dan dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi, telah bermeterai cukup dan di-nazegelen, yang oleh Hakim telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi tanggal, diberi tanda P dan diparaf;

30 Bahwa selain alat bukti tersebut diatas, Penggugat telah dapat menghadapkan saksi-saksinya sebagai berikut :

Hal. 3 dari 11 Hal. Putusan Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Srl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Jufri bin Sudirman, umur 41 tahun, agama Islam, pendidikan SMK, pekerjaan usaha cucian mobil, bertempat tinggal di Dusun Suka Damai RT 11 RW 003, Desa Bukit Tigo, Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :
- 5
- Bahwa Saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena Saksi adalah tetangga Penggugat;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah sekitar 3 tahun yang lalu;
 - 10 - Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal bersama di rumah toko Tergugat selama 2 tahun, kemudian Penggugat dan Tergugat pindah ke toko kontrakan sampai berpisah;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah hidup bersama layaknya suami istri namun belum dikaruniai anak;
 - 15 - Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sekarang sudah tidak rukun lagi;
 - Bahwa penyebab Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi karena dipisahkan oleh keluarga Tergugat;
 - Bahwa Saksi mengetahui kalau Penggugat dipisahkan oleh keluarga Tergugat karena Saksi melihat Tergugat dibawa oleh kakak Tergugat ke Bengkulu, Saksi melihat Tergugat dibawa masuk ke mobil oleh keluarga Tergugat, padahal Tergugat dalam keadaan sakit dan Saksi hanya mengatakan kepada keluarga Tergugat "sampaikan salam saya sama Tergugat", karena Saksi tidak bertemu lagi dengan Tergugat sebab
 - 20 sudah masuk ke dalam mobil dan langsung pergi, sedangkan Penggugat tetap tinggal di rumah kediaman bersama Penggugat dan Tergugat di Singkut;
 - Bahwa Saksi pernah ke rumah Penggugat dengan Tergugat ketika menjenguk Tergugat sakit bersama jama'ah masjid karena Tergugat termasuk pengurus yang aktif di masjid, Saksi melihat Penggugat merawat Tergugat dengan baik dan tempatnya bersih dan juga rapi, sampai Tergugat dirawat di Rumah Sakit jama'ahpun sering menjenguk,
 - 25
 - 30

Hal. 4 dari 11 Hal. Putusan Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Srl



namun setelah Tergugat dibawa oleh keluarganya Penggugat tidak boleh lagi bertemu dan Penggugat juga pernah datang ke Bengkulu untuk menjenguk Tergugat di rumah kakaknya namun Penggugat juga tidak bisa bertemu dengan Tergugat;

- 5
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah selama 9 bulan yang lalu dan tidak pernah bersama lagi;
 - Bahwa Saksi sudah pernah menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya akan tetapi tidak berhasil;

10

2. Rinawati binti H. Endang, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Dusun Suka Damai RT 11 RW 003, Desa Bukit Tigo, Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- 15
- Bahwa Saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena Saksi adalah tetangga Penggugat;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah sekitar 3 tahun yang lalu;
 - Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal bersama di rumah toko Tergugat selama 2 tahun, kemudian Penggugat dan Tergugat pindah ke toko kontrakan sampai berpisah;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah hidup bersama layaknya suami istri namun belum dikaruniai anak;
 - Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sekarang sudah tidak rukun lagi;
 - Bahwa penyebab Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi karena dipisahkan oleh keluarga Tergugat;
 - Bahwa Saksi mengetahui kalau Penggugat dipisahkan oleh keluarga Tergugat karena Saksi melihat Tergugat dibawa oleh kakak Tergugat ke Bengkulu, Saksi melihat Tergugat dibawa masuk ke mobil oleh keluarga Tergugat, padahal Tergugat dalam keadaan sakit dan Saksi hanya mengatakan kepada keluarga Tergugat "sampaikan salam saya sama Tergugat", karena Saksi tidak bertemu lagi dengan Tergugat sebab
- 20
- 25
- 30

Hal. 5 dari 11 Hal. Putusan Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Srl



sudah masuk ke dalam mobil dan langsung pergi, sedangkan Penggugat tetap tinggal di rumah kediaman bersama Penggugat dan Tergugat di Singkut;

- 5 - Bahwa Saksi pernah ke rumah Penggugat dengan Tergugat ketika menjenguk Tergugat sakit bersama jama'ah masjid karena Tergugat termasuk pengurus yang aktif di masjid, Saksi melihat Penggugat merawat Tergugat dengan baik dan tempatnya bersih dan juga rapi, sampai Tergugat dirawat di Rumah Sakit jama'ahpun sering menjenguk, namun setelah Tergugat dibawa oleh keluarganya Penggugat tidak boleh lagi bertemu dan Penggugat juga pernah datang ke Bengkulu untuk menjenguk Tergugat di rumah kakaknya namun Penggugat juga tidak bisa bertemu dengan Tergugat;
- 10 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah selama 9 bulan yang lalu dan tidak pernah bersama lagi;
- 15 - Bahwa Saksi sudah pernah menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan apapun lagi dan mohon putusan;

- 20 Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

- 25 Menimbang, bahwa selama persidangan hanya Penggugat yang selalu hadir sedangkan Tergugat tidak pernah hadir, maka upaya mediasi sebagaimana ketentuan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, tidak dapat dilaksanakan;

- 30 Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata tidak hadirnya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah,

Hal. 6 dari 11 Hal. Putusan Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Srl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dinyatakan tidak hadir, dan gugatan Penggugat mempunyai alasan serta tidak bertentangan dengan hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) R.Bg., gugatan Penggugat dapat diperiksa dan diputus secara verstek;

Menimbang, bahwa alasan pokok Penggugat mengajukan gugatan cerai sebagai mana telah termuat dalam duduk perkara diatas;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat dianggap mengakui atau setidaknya tidaknya tidak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun karena perkara ini perkara perceraian, maka Penggugat tetap diwajibkan untuk membuktikan alasan-alasan perceraianya dengan mengajukan alat-alat bukti yang cukup;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti P berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan sesuai dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil, isi bukti tersebut menerangkan bahwa Penggugat telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 04 Agustus 2016, relevan dengan dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat, maka bukti P sebagai akta otentik mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P tersebut harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 04 Agustus 2016 hal tersebut sesuai ketentuan pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa karena alat bukti tersebut merupakan akta otentik yang memenuhi syarat formil dan meteriil, maka menurut pasal 285 RBg alat bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna (*volledeg*) dan mengikat (*bindend*);

Menimbang, bahwa Penggugat juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu: Jufri bin Sudirman dan Rinawati binti H. Endang keduanya telah memberikan keterangan sebagaimana telah diuraikan dalam duduk perkara;

Hal. 7 dari 11 Hal. Putusan Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Srl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut adalah orang dewasa yang memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan kedua saksi secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat serta tidak
5 ada halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat telah memberikan keterangan di bawah sumpah dan keterangan tersebut disampaikan di muka sidang, serta saksi tersebut telah memberikan keterangan apa yang didengar atau yang
10 dilihatnya sendiri dan keterangannya saling bersesuaian, maka keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai alat bukti saksi dan kesaksian tersebut dapat diterima sesuai dengan pasal 171,172,175, 306, 307, 308 dan 309 RBg;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, bukti tertulis dan
15 keterangan para saksi, Hakim telah menemukan fakta-fakta hukum yang disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tanggal 04 Agustus 2016;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah
20 toko Tergugat selama 2 tahun, kemudian pindah ke rumah toko kontrakan;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai keturunan;
- Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun dan harmonis saja namun sekarang sudah tidak rukun lagi;
- Bahwa penyebab Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi karena Tergugat
25 dibawa pulang oleh keluarga Tergugat, dan Penggugat tidak bisa lagi bertemu layaknya suami istri dengan Tergugat;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah selama 9 (sembilan) bulan sampai sekarang;
- Bahwa Saksi telah berupaya menasehati Penggugat agar tetap
30 mempertahankan rumah tangganya, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Hakim berpendapat bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi keretakan

Hal. 8 dari 11 Hal. Putusan Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Sri



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ikatan batin sebagai suami istri, akibat Tergugat dibawa pergi oleh keluarganya dalam keadaan sakit, hingga terjadi pisah tempat tinggal yang sudah berlangsung selama 9 (sembilan) bulan, dan tidak ada harapan untuk kembali rukun karena usaha Penggugat untuk meminta kembali Tergugat dari keluraganya tidak membuahkan hasil, sehingga Penggugat telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat, yang tentunya rumah tangga seperti itu sudah tidak dapat diharapkan untuk merealisasikan tujuan perkawinan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, sesuai maksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, dan terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sesuai maksud Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, bahkan dalam rumah tangga seperti itu, suami dan istri sudah tidak dapat menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, yang mana untuk itulah rumah tangga diadakan;

Menimbang, bahwa suatu ikatan pernikahan adalah dimaksudkan untuk memberikan kemaslahatan bagi suami maupun istri, tetapi dengan melihat kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, Hakim berpendapat bahwa rumah tangga seperti itu bukan saja tidak lagi mendatangkan kemaslahatan, tapi justru hanya akan memberikan penderitaan batin baik bagi Penggugat maupun Tergugat, karena itu perceraian dapat menjadi jalan keluar dari kemelut rumah tangga tersebut;

Menimbang, bahwa hal tersebut telah relevan dengan pendapat ahli Hukum Islam Assayid Sabiq, dalam kitabnya *Fiqh As-Sunah*, Jilid II, halaman 248 yang diambil oleh Hakim sebagai pendapat sendiri yang menyatakan sebagai berikut:

فإذا ثبتت دعواها لدى القاضي بينة الزوجة، أو اعتراف الزوج، وكان الايذاء مما لا يطاق معه دوام العشرة بين أمثالهما وعجز القاضي عن الإصلاح بينهما طلقها طلاقاً بائناً

Artinya: Apabila gugatan istri di depan hakim telah terbukti berdasarkan keterangan bukti dari istri atau karena telah ada pengakuan dari suami, sedangkan penderitaan istri itu membuatnya tidak sanggup lagi untuk

Hal. 9 dari 11 Hal. Putusan Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Sri



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

melanjutkan hidup bersama suami dan antara keduanya sudah tidak bisa didamaikan lagi, maka hakim wajib menceraikannya dengan talak bain.

- 5 Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas tanpa mempersoalkan siapa yang benar dan siapa yang salah, maka alasan-alasan perceraian dalam perkara ini dianggap telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, atau setidaknya gugatan
10 Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memiliki cukup alasan, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sugra Tergugat terhadap Penggugat;

- Menimbang, bahwa perceraian yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama Sarolangun adalah talak satu bain sugra, maka sebagaimana maksud Pasal
15 119 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, bekas istri (Penggugat) meskipun dalam masa iddah tidak boleh rujuk dengan bekas suaminya (Tergugat), tetapi keduanya boleh melakukan akad nikah baru;

- Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun
20 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

- Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

25 M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (**Nurman bin Sabar**) kepada
30 Penggugat (**Salta Mendawati binti Syaiful Anwar**);
4. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat sejumlah Rp516.000,00 (lima ratus enam belas ribu rupiah).

Demikian diputuskan Hakim Pengadilan Agama Sarolangun pada hari Senin tanggal 23 Desember 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 26 Rabiul

Hal. 10 dari 11 Hal. Putusan Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Srl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Akhir 1441 Hijriah oleh M.Mustalqiran T, S.H.I., M.H. sebagai Hakim Tunggal, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum, dan didampingi oleh Roza Miftahul Jannah, S.H.,M.H. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Panitera Pengganti,

Hakim Tunggal,

Roza Miftahul Jannah, S.H.,M.H.

M.Mustalqiran.T, S.H.I.,M.H.

5

Rincian biaya:

I.	Biaya Pendaftaran	:	Rp30.000,00
II.	Biaya Proses	:	Rp50.000,00
III.	Biaya Panggilan	:	Rp400.000,00
IV.	PNBP Panggilan	:	Rp20.000,00
V.	Biaya Redaksi	:	Rp10.000,00
VI.	Biaya Meterai	:	Rp6.000,00

JUMLAH	:	Rp516.000,00,-
---------------	---	-----------------------

(lima ratus enam belas ribu rupiah).

Hal. 11 dari 11 Hal. Putusan Nomor 277/Pdt.G/2019/PA.Srl